

# **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI**

(Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BONDAN RATNASARI  
NIM. 12030113120127

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Bondan Ratnasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120127  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR INTERNAL DAN  
EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN JASA AUDIT PADA  
KOPERASI (Studi Empiris pada Koperasi  
Simpan Pinjam di Jawa Tengah)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt

Semarang, 1 Oktober 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Indira Januarti, MSi, Akt.)

NIP. 196401011992022001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Bondan Ratnasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120127  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN  
JASA AUDIT PADA KOPERASI** (Studi  
Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa  
Tengah)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2019**

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, MSi, Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt, Ph.D. (.....)
3. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E, M.Si, Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bondan Ratnasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Maret 2019  
Yang membuat pernyataan,

(Bondan Ratnasari)  
NIM : 12030113120127

## ABSTRAK

Laporan keuangan disusun untuk menciptakan informasi yang bermanfaat bagi keputusan ekonomi pemakai laporan keuangan koperasi. Untuk menjamin bermanfaatnya sebuah laporan keuangan, dibutuhkan laporan keuangan koperasi yang wajar dan dapat dipercaya yaitu dengan melakukan audit laporan keuangan pada auditor independen. Akan tetapi, inisiatif koperasi untuk melakukan audit laporan keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada Koperasi Simpan Pinjam di Provinsi Jawa Tengah.

Faktor- faktor internal yang diteliti antara lain anggota koperasi, likuiditas, gearing, dan besaran, sedangkan faktor eksternal yang diteliti adalah aturan pemerintah. Diperoleh sampel 87 Koperasi Simpan Pinjam melalui metode purposive sampling, dengan kriteria koperasi yang memiliki utang jangka panjang, telah melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) dan membuat serta menyerahkan laporan keuangan tahun buku 2016 ke Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jateng. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependen yang bersifat dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota koperasi dan aturan pemerintah berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit pada koperasi, sedangkan likuiditas, gearing dan besaran tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi simpan pinjam.

**Kata kunci:** Anggota koperasi, rasio likuiditas, rasio gearing, besaran koperasi, aturan pemerintah, jasa audit, koperasi simpan pinjam.

## ABSTRACT

*Financial statements are prepared to create information that is useful for economic decisions using cooperative financial statements. To guarantee the usefulness of a financial report, a reasonable and trustworthy cooperative financial report is needed, namely by conducting a financial statement audit on an independent auditor. However, the initiative of cooperatives to conduct financial statement audits in Indonesia is still relatively low. This study aims to analyze internal and external factors that influence the demand for audit services at the Savings and Loan Cooperative in Central Java Province.*

*Internal factors studied include cooperative members, liquidity, gearing, and cooperative size, while the external factors studied are government regulations. A sample of 87 Savings and Credit Cooperatives was obtained through a purposive sampling method, with the criteria of cooperatives that have long-term debt, have conducted annual member meetings (RAT) and made and submitted financial year 2016 reports to the Central Java Provincial Cooperative and MSME Office. The data analysis technique used in this study is logistic regression analysis because the dependent variable is dummy.*

*The results of the study show that cooperative members and government rules have a positive effect on the demand for audit services in cooperatives, while liquidity, gearing and cooperative size have no influence on the demand for audit services in savings and loan cooperatives.*

*Keywords: Cooperative members, liquidity ratios, gearing ratios, cooperative size, government regulations, audit services, savings and loan cooperatives.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Pada setiap kesulitan, pasti ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah, 5-6)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Qs. Ali Imran, 139)

“Bila kita merasa letih karena berbuat kebaikan, maka sesungguhnya keletihan itu akan hilang dan kebaikan akan kekal. Bila kita bersenang – senang dengan dosa, kesenangan itu akan hilang dan dosa yang akan kekal”

(Umar bin Khattab)

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

Bapak, Ibu, Adik, Seluruh Keluarga dan Sahabat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah)”** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, nasehat, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muchamad Syaffrudin, S.E, M.Si, Akt selaku dosen wali.

5. Bapak Sutarji dan Ibu Kristiyani selaku kedua orang tua, Adik Budi Setyo Nugroho, beserta mbah putri tak lupa untuk segenap keluarga besar tercinta atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Binsis, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan bantuan telah yang diberikan selama menempuh kuliah di Universitas Diponegoro.
7. Seluruh karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang khususnya bidang pengawasan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian mulai dari perizinan hingga perolehan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian.
8. Para murabiyah, teman-teman liqoan, yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat dalam kebaikan dan bantuan selama beberapa tahun perkuliahan ini hingga sekarang.
9. Seluruh tim rumah produksi bude Sri, mbak Ndari, mbak Lilik, mbak Tipah, mbak Rofi, mas Deni yang banyak membantu dan meramaikan hari-hari di rumah, yang selalu melalui ramai dan sepi order bersama.
10. Teman-teman organisasi Mizan khususnya kompartemen Peduli Dhuafa, Ksei dan Insani yang menjadi tempat berorganisasi yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman berharga. Teruntuk Luhmiana, Eka, Maftuh, Cila, Lila, Uilly, Barra, Hudzaifah, Ikhwan, Adli, Hety, Surwati, Khisnun, Dea, Arum, Anita, dan Mira terimakasih telah mengingatkan dan menguatkan dalam kebaikan.

11. Teman-teman bimbingan skripsi, Dian Rahmawati dan Faisal Setiadi terimakasih atas bantuan dan masukan selama ini, juga Miranti Kartika sebagai teman diskusi yang paling banyak menyemangati dan membersamai.
12. Senior akhwat inspiratif, mbak Juwita dan mbak Ifki yang selalu bersedia memberikan masukan dan mendengarkan keluh kesah, mbak Rumi, mbak Faizah, mbak Rosa, mbak Anut, mbak Ani dengan energi positifnya, serta mbak Ayu dengan kelembutan hatinya.
13. Teman-teman Istiqomah Girls, Yunita, Primadhani dan Anisa yang selalu berbagi keceriaan dalam kesepian yang selalu memberikan kenyamanan tanpa jaim untuk bercerita
14. Adik-adik wisma tersayang yang selalu memberikan inspirasi dengan caranya, Gina Aisyah, Oktiana Sekar, Wahyu Prihatin, Titik Kornia, Khoirun Nisa Aulia Shofa terimakasih telah berbagi tempat teduh selama di Tembalang
15. Adik-adik solehah yang menua dengan ceria, (Rafika, Aulia Tiwi, Aulia Nur, Sekar, Dina Melati, Dea, Icha), adik-adik sholehah'16 (Jazil, Sepsa, Widhia, Nisa, Nurul, Salwa, Rida, Wirda), adik-adik squad'15 ( Era, Ria, Ismi, Nisa, Laila, Liana, dan Lita) yang mengenakan lingkaran kebaikan, berbagi canda dan kesah bersama, terimakasih telah menerima segala kekurangan penulis sebagai seorang kakak kalian.
16. Adik-adik manajemen 2015, Anwar, Ulil dan Andri atas diskusi dan bantuan yang sangat membangun dalam mengembangkan bisnis bakery.
17. KKN Tim I Undip tahun 2017, Desa Clering, Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Terima kasih atas kerjasama dan pengalaman selama 42 hari.
18. Teman- teman Akuntansi 2013 Undip, atas kebersamaan dari awal kuliah sampai sekarang.

19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 2 Maret 2019

Penulis

Bondan Ratnasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	12
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1.    Manfaat Akademik.....	12
1.4.2.    Manfaat Praktis .....	12
1.5    Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	16
TELAAH PUSTAKA .....	16
2.1    Landasan Teori : Good Corporate Governance.....	16
2.2    Koperasi.....	22
2.2.1    Pengertian Koperasi .....	22
2.2.2    Tujuan Koperasi .....	22
2.2.3    Fungsi Koperasi dan peran.....	22
2.2.4    Prinsip Koperasi .....	23

2.2.5	Bentuk dan Jenis Koperasi.....	23
2.3	Pengertian Audit.....	24
2.4	Laporan Keuangan.....	24
2.4.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	24
2.4.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	25
2.4.3	Karakteristik Kualitatif Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.....	26
2.5	Penelitian Terdahulu.....	27
2.6	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32
2.7	Pengembangan Hipotesis.....	33
2.7.1	Pengaruh Anggota Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit.....	33
2.7.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Permintaan Jasa Audit.....	34
2.7.3	Pengaruh Gearing terhadap Permintaan Jasa Audit.....	35
2.7.4	Pengaruh Besaran terhadap Permintaan Jasa Audit.....	37
2.7.5	Pengaruh Aturan pemerintah terhadap Permintaan Jasa Audit.....	38
BAB III.....		17
METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Desain Penelitian.....	17
3.2	Variabel Penelitian.....	17
3.2.1	Variabel Dependen.....	17
3.2.2	Variabel Independen.....	42
3.3	Populasi dan Sampel.....	43
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.6	Metode Analisis.....	45
3.6.1	Menilai Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ).....	46
3.6.2	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	47
3.6.3	Menguji Koefisien Regresi Logistik.....	47
BAB IV.....		50
HASIL DAN ANALISIS.....		50
4.1	Objek Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data Deskriptif.....	49

4.3	Analisis Regresi Logistik .....	53
4.3.1	Uji kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit test</i> ).....	53
4.3.2	Pengujian Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test).....	53
4.3.3	Koefisien determinasi (Cox and Nagelkerke R Square) .....	54
4.3.4	Tabel Klasifikasi .....	55
4.3.5	Uji Multikolinieritas.....	56
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
4.5	Interpretasi Hasil .....	59
4.5.1	H1 : Pengaruh Anggota Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit	59
4.5.2	H2 : Pengaruh Likuiditas terhadap Permintaan Jasa Audit.....	60
4.5.3	H3 : Pengaruh Gearing terhadap Permintaan Jasa Audit .....	62
4.5.4	H4 : Pengaruh Besaran Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit.	63
4.5.5	H5 : Pengaruh Aturan Pemerintah terhadap Permintaan Jasa Audit.....	64
BAB V PENUTUP.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Keterbatasan .....	66
5.3	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....		68

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Jumlah sampel.....	49
Tabel 4.2 Data Deskriptif .....	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi .....	52
Tabel 4.4 Uji Kelayakan Model Regresi.....	53
Tabel 4.5 Pengujian Keseluruhan Model .....	53
Tabel 4.6 Koefisiensi Determinasi .....	54
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi.....	55
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9 Uji Regresi Logistik. ....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Penelitian.....	33
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Koperasi yang diteliti.....	71
Lampiran 2 Hasil tabulasi data penelitian.....	74
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran 4 Hasil Regresi Logistik.....	78
Lampiran 5 Ijin Penelitian.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum yang gotong royong demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama. Tata kelola koperasi ini dijalankan oleh pengurus koperasi terpilih, setelah melalui mekanisme rapat anggota dengan masa jabatan maksimal lima tahun. Pengurus koperasi memiliki tanggung jawab untuk membuat pembukuan keuangan dan meyusunnya menjadi laporan keuangan yang disertakan dalam laporan pertanggungjawaban tugasnya dalam rapat anggota yang dilaksanakan setahun sekali. Terciptanya informasi yang bermanfaat bagi keputusan ekonomi yang diambil oleh anggota-anggota koperasi, masyarakat maupun pemerintah nantinya, menjadi perhatian bagi pengurus untuk memaparkan laporan keuangan secara runtut dalam pelaporannya.

Koperasi sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan perlu mengupayakan pelayanan terbaik bagi anggotanya maupun masyarakat. Disebutkan dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 perihal Otoritas Jasa Keuangan bahwa demi mewujudkan stabilitas perekonomian Indonesia yang berkesinambungan, pemerataan lapangan pekerjaan pada semua sektor perekonomian, serta menyejahterakan warga negara Indonesia secara adil diperlukan agenda pembangunan ekonomi nasional yang mampu dan merata dalam memobilisasi seluruh agenda ekonomi nasional dari perekonomian masyarakat Indonesia. Agenda pembangunan ekonomi nasional ini juga perlu disokong oleh

pengelolaan pemerintahan yang baik dan berkelanjutan dalam melaksanakan perbaikan sistem perekonomian nasional, yang dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan prinsip demokrasi ekonomi.

Terdapat banyak jenis dan bentuk koperasi, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (KSP) yang menjadi objek pada penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan pada koperasi simpan pinjam setelah menyoroti banyaknya kasus koperasi simpan bermasalah akhir-akhir ini yang disebabkan penyalahgunaan jabatan pengurus dengan memanfaatkan dana koperasi untuk tujuan pribadi. Beberapa koperasi bermasalah disebutkan dalam Tribun Jateng (14 September 2016) yaitu Koperasi Simpan Pinjam Intidana, Koperasi Simpan Pinjam Mitra Mandiri Sejahtera, Koperasi Simpan Pinjam Jasa Mandiri, dan Koperasi Simpan Pinjam Niaga. Tentunya kasus ini berdampak pada keputusan masyarakat yang meragukan pelayanan dan kejujuran koperasi. Oleh sebab itu, upaya lebih dari koperasi untuk menjaga stabilitas sistem keuangannya untuk meyakinkan anggota, pemerintah dan masyarakat adalah keharusan.

Apalagi di tahun 2017, terjadi investasi bodong oleh Koperasi Simpan Pinjam Pandhawa Mandiri dan kasus pembuatan laporan keuangan palsu oleh koperasi Sari Ajeng Mandiri di Tabanan, Bali. Padahal melalui data Badan Pusat Statistik jumlah koperasi Indonesia terhitung 147.249 di tahun 2014 menjadi 150.223 di tahun 2015, di Provinsi Jawa Tengah sendiri terdiri 22.563 unit koperasi di tahun 2014, yang kemudian menjadi 23.059 unit di tahun 2015. Berdasarkan berita dan data di atas menunjukkan fakta bahwa peningkatan jumlah koperasi diiringi dengan peningkatan kasus penyalahgunaan dana koperasi.

Usaha mengoptimalkan perlindungan konsumen jasa keuangan dengan menomor satukan pelayanan untuk keperluan konsumen dan masyarakat salah satunya melalui penyajian laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya oleh koperasi. Laporan keuangan yang relevan sekaligus mampu dipercaya disini adalah laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen. Peraturan Menteri tentang Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Simpan Pinjam No. 21 tahun 2008, menjelaskan bahwa auditor independen merupakan akuntan publik yang melakukan pengamatan pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam (KSP) dan usaha simpan pinjam (USP) koperasi wajib audit, sesuai dengan peraturan yang berjalan untuk melakukan audit keuangan dan atau penyelidikan terhadap Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Simpan Pinjam Koperasi yang bersangkutan dan atau didelegasikan oleh menteri atau pejabat yang berwenang, setiap waktu apabila terjadi indikasi penyimpangan. Auditor independen wajib memberikan pendapat yang wajar dan menjamin bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, kesalahan dan kecurangan.

Peraturan Menteri tentang Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Usaha Simpan Pinjam No. 21 tahun 2008 di atas, juga menekankan pentingnya penggunaan jasa akuntan publik untuk koperasi, diantaranya merupakan pengawasan bagi koperasi dengan tujuan :

- a. Mengendalikan KSP dan USP Koperasi agar dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku;
- b. Meningkatkan citra dan kredibilitas KSP dan USP Koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola dana dari anggota, calon

anggota, koperasi lain dan atau anggotanya berdasarkan prinsip koperasi;

- c. Menjaga dan melindungi asset KSP dan USP Koperasi dari tindakan penyelewengan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab;
- d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan KSP dan USP Koperasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan;
- e. Mendorong pengelolaan KSP dan USP Koperasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien yaitu meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota.

Akuntan publik dalam mengawasi koperasi juga harus memantau poin-poin yang harus diperhatikan dalam laporan keuangan yang terdiri:

- a. Jenis dan kelengkapan laporan keuangan yaitu laporan triwulan dan laporan tahunan yang harus dapat diaudit;
- b. Ketepatan dan kesesuaian waktu pelaporan yaitu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak bulan terakhir untuk laporan triwulan dan paling lambat 5 (lima) bulan sejak periode tahun berakhir untuk laporan tahunan;
- c. Kelengkapan informasi laporan tahunan sesuai dengan SOM yang diatur oleh Menteri;
- d. Kesesuaian perlakuan akuntansi yang menyangkut pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi pedoman umum koperasi yang berlaku secara umum;

- e. Penyajian laporan keuangan yang memenuhi syarat sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu mampu untuk dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan. (Peraturan Menteri tentang Pengawasan KSP USP No. 21 tahun 2008)

Audit laporan keuangan bagi koperasi telah disampaikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 pasal 40 tentang Perkoperasian bahwa koperasi berkekuasa meminta jasa audit kepada akuntan publik. Melalui Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.351/KEP/M/XII/1998 juga terdapat himbauan, bahwa koperasi dengan volume usaha paling sedikit Rp 1.000.000.000, merupakan kategori koperasi wajib audit . Himbauan lain juga telah dituliskan secara spesifik di Jawa Tengah melalui Perda No. 2 tahun 2012 bahwa koperasi yang telah mencapai volume usahanya dalam 1 tahun paling sedikit Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah), wajib diaudit oleh akuntan publik. Akuntan publik kemudian ditunjuk oleh pengurus atas usul pengawas untuk melakukan pemeriksaan tutup buku tahun berjalan.

Menyikapi himbauan pada keputusan menteri dan perda di atas, koperasi berhak memilih satu diantara dua peraturan di atas untuk dijadikan landasan melakukan permintaan audit. Diterbitkannya Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.351/KEP/M/XII pada tahun 1998 menunjukkan bahwa himbauan ini telah berlaku 18 tahun di tahun 2016. Peraturan Daerah No. 2 tahun 2012 sendiri telah berjalan 5 tahun setelah disosialisasikan di Jawa Tengah. Akan tetapi, faktanya masih terdapat koperasi wajib audit yang tetap tidak melakukan audit pada laporan keuangannya.

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi koperasi meminta permintaan jasa audit. Penelitian yang dilaksanakan oleh Oriza (2015) menerangkan tentang adanya pengaruh positif jumlah anggota, likuiditas, dan jumlah kewajiban pada permintaan jasa audit, dan tidak adanya pengaruh volume usaha pada permintaan jasa audit. Selanjutnya pada tahun yang sama, Ningtyas (2015) menguji pengaruh variabel ukuran koperasi, rasio gearing, dan jenis koperasi terhadap permintaan jasa audit. Melalui uji tersebut diperoleh adanya pengaruh positif dari semua variabel yang teruji terhadap permintaan jasa audit. Hasil penelitian oleh Safitri,dkk (2014) menyatakan volume usaha dan likuiditas memiliki pengaruh positif pada permintaan audit eksternal, sedangkan kuantitas anggota tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Penelitian lainnya tentang faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal juga telah dilakukan. Imam dan Alfurkaniati (2014) dalam hasil penelitiannya, menyatakan adanya pengaruh besaran koperasi dan rasio gearing terhadap permintaan jasa audit dan tidak berpengaruhnya jumlah anggota dan likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal. Selanjutnya Lisa (2013) menyatakan, jumlah anggota merupakan variabel tunggal yang memiliki pengaruh positif terhadap permintaan jasa audit, sedangkan dua variabel lainnya yaitu skala koperasi dan jumlah kewajiban dinyatakan tidak berpengaruh. Hasil penelitian Kusumawati (2012) menunjukkan permintaan jasa audit dipengaruhi oleh jumlah anggota, profitabilitas dan besaran, sedangkan jumlah anggota, rasio gearing, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada permintaan jasa audit. Januarti dan Nasir

(2006) menyatakan jumlah anggota, jumlah utang, dan persepsi manajemen mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal, sedangkan skala koperasi dan biaya audit tidak mempengaruhi permintaan jasa audit oleh koperasi.

Penelitian ini mengacu penelitian yang dilakukan oleh Imam dan Alfurkaniati (2014), dengan menggunakan variabel anggota koperasi, likuiditas, gearing dan skala koperasi, yang diperkirakan mempengaruhi permintaan jasa audit. Pemilihan faktor jumlah anggota dalam penelitian didasarkan pada Undang-Undang No. 25 tahun 1992, yang menyatakan koperasi dikelola secara demokratis melalui prinsip anggota satu suara, sehingga dengan banyaknya peningkatan jumlah anggota koperasi menunjukkan bertambahnya kepercayaan kepada koperasi. Dengan demikian, pengurus koperasi menyadari konsekuensi dan tanggungjawabnya yang semakin besar karena makin banyak hak setiap anggota yang harus dipenuhi dalam mendapatkan informasi koperasi. Jumlah anggota inilah yang akan menstimulasi pengurus koperasi melakukan permintaan audit laporan keuangan pada akuntan publik.

Penelitian Lisa (2013) mendukung hal ini, semakin bertambah jumlah anggota koperasi maka kapasitas koperasi dalam memupuk atau menarik modal dari anggota juga meningkat. Perkembangan koperasi dalam usahanya menjadi terdukung melalui besarnya modal koperasi yang kemudian menciptakan ruang ketidakpercayaan anggota terhadap kinerja pengurus, dan hal ini menimbulkan syarat dari anggota untuk pengurus melakukan audit laporan keuangan pada koperasi. Variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian Oriza (2015) yang memperlihatkan pengaruh positif jumlah anggota pada permintaan koperasi untuk jasa audit

eksternal koperasi di Bukittinggi. Hasil penelitian Januarti dan Nasir (2006) juga memperlihatkan hubungan positif antara jumlah anggota dengan permintaan jasa audit pada koperasi. Meski demikian, penelitian Rafika, dkk (2014) dan Imam dan Alfurkaniati (2014) menyatakan bahwa variabel ini justru tidak memotivasi koperasi untuk melakukan permintaan jasa audit.

Faktor kedua adalah likuiditas koperasi yang memiliki arti potensi koperasi untuk membayar utangnya tepat waktu. Suatu koperasi dikatakan likuid apabila koperasi memiliki cukup dana atau keuangan yang stabil untuk membiayai semua kegiatan pembelanjaan. Koperasi yang memiliki cukup dana atau berlebih, secara sukarela akan terdorong mengeluarkan dana untuk melakukan permintaan audit pada auditor independen sebagai upaya meningkatkan integritas koperasi tersebut. Variabel ini didukung oleh hasil penelitian Oriza (2015) bahwa permintaan jasa audit oleh koperasi dipengaruhi likuiditas, begitupula hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Rafika, dkk (2014). Namun variabel ini tertolak oleh hasil penelitian Imam dan Alfurkaniati (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak membuat koperasi termotivasi untuk melakukan audit laporan keuangan pada auditor eksternal.

Faktor ketiga adalah adalah gearing, menerangkan risiko yang ditanggung oleh pemberi pinjaman, yang diukur melalui perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Gearing yang tinggi menandakan semakin banyak kewajiban yang harus dibayar oleh koperasi terhadap pemberi pinjaman dan hal ini menandakan juga adanya risiko tinggi yang akan ditanggung pemberi pinjaman. Koperasi dengan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonominya

memiliki fungsi dalam terciptanya perkembangan perekonomian nasional. Fungsi ini yang kemudian menjadi unsur pendorong pengurus koperasi yang memiliki gearing tinggi melakukan permintaan audit untuk menjaga keyakinan dan menghilangkan kekhawatiran pemberi pinjaman terkait penyalahgunaan dana yang kemungkinan dilakukan dalam pengelolaan koperasi.

Faktor keempat besaran koperasi yang merupakan ukuran dari besar kecilnya sebuah koperasi. Menurut Mustikasari (2015), semakin besar ukuran koperasi maka kegiatan yang dikelola koperasi akan turut berkembang dari sederhana menjadi lebih besar dan rumit, sehingga kinerja manajemen dituntut semakin profesional dan terpercaya. Penggunaan jasa auditor independen merupakan usaha manajemen dalam menjaga kepercayaan anggota atas pengelolaan koperasi. Selaras dengan hasil penelitian Imam dan Alfurkaniati (2014) bahwa besaran (ukuran) koperasi memiliki pengaruh terhadap permintaan jasa audit koperasi pada auditor eksternal. Akan tetapi variabel ini tidak didukung oleh penelitian Lisa (2013) dan penelitian Indira dan Nasir (2006).

Faktor kelima adalah aturan pemerintah dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 2 tahun 2012 mengenai koperasi menyebutkan bahwa koperasi yang volume usahanya telah mencapai paling sedikit Rp 5.000.000.000,00 dalam satu tahun, wajib diaudit oleh akuntan publik. Peraturan daerah ini yang kemudian menjadi pendorong bagi koperasi yang telah memenuhi kriteria untuk melakukan permintaan jasa audit. Variabel ini baru diteliti oleh Kusumawati (2012), dengan menggunakan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No.351/KEP/M/XII/1998

tentang kewajiban koperasi untuk audit memiliki volume usaha paling sedikit Rp1.000.000.000.

Adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk meneliti ulang pengaruh anggota koperasi, likuiditas, garing dan besaran terhadap permintaan jasa audit. Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian Imam dan Alfurkaniati (2014) terletak pada tahun penelitian, pengukuran variabel besaran yang berdasarkan total asset, penambahan variabel baru yaitu aturan pemerintah, serta objek penelitian dengan jenis koperasi yang lebih spesifik yaitu sampel Koperasi Simpan Pinjam di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini juga mengembangkan landasan teori penelitian sebelumnya yang bersandar kepada *Agency Theory* menjadi praktik *Good Corporate Governance (GCG)*. Praktik sistem *Good Corporate Governance* dengan realisasi prinsip – prinsip kejujuran (Honesty), ketahanan (Resilience), ketepatan (Responsiveness), dan keterbukaan (Transparency) dalam proses pengelolaan koperasi akan menjadi solusi masalah keagenan yang timbul selama ini. Penerapan prinsip-prinsip ini yang kemudian menimbulkan inisiatif pengurus dan semua pihak yang berkaitan dengan koperasi untuk bertanggungjawab penuh dalam menjalankan hak dan kewajibannya.

Alasan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah menjadi konsentrasi penelitian adalah karena menurut data rekapitulasi koperasi berdasarkan Provinsi pada 31 desember 2015 (sumber : [depkop.go.id](http://depkop.go.id)), koperasi di Jawa Tengah memiliki jumlah terbanyak baik dari segi unit maupun keaktifan koperasi, dibanding Provinsi lainnya di Indonesia. Pemilihan jenis koperasi simpan pinjam dalam penelitian ini juga didasari pada data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Jawa

Tengah bahwa koperasi jenis ini memiliki jumlah paling banyak di antara jenis koperasi lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis terdorong meneliti topik di atas dengan judul **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit pada Koperasi ( Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah sebelumnya, maka tersusunlah rumusan masalah:

1. Apakah anggota koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi?
3. Apakah besaran koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi?
4. Apakah gearing berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi?
5. Apakah aturan pemerintah berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit pada koperasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Menelaah pengaruh anggota koperasi pada permintaan jasa audit pada koperasi
2. Menelaah pengaruh likuiditas pada koperasi tentang permintaan jasa audit
3. Menelaah pengaruh gearing pada koperasi tentang permintaan jasa audit
4. Menelaah pengaruh besaran koperasi pada permintaan jasa audit koperasi
5. Menelaah pengaruh peraturan pemerintah pada permintaan koperasi tentang jasa audit

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Akademik**

Memberikan konsepsi cara pandang baru serta mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan unsur-unsur yang memiliki pengaruh pada koperasi dalam melakukan permintaan jasa audit.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat berkontribusi untuk pemikiran pengurus koperasi dalam melakukan audit laporan keuangannya pada akuntan publik, dan memberikan tinjauan bagi kinerja Dinas Koperasi Jawa Tengah

mengenai sosialisasi kewajiban audit bagi koperasi serta memberikan gambaran tentang unsur yang memiliki pengaruh pada koperasi untuk melakukan permintaan jasa audit.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembacaan, penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penulisan skripsi yang tersusun dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian beserta sistematika penulisan penelitian yang erat kaitannya dengan unsur memiliki pengaruh pada permintaan audit.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini tersusun dengan penjabaran teori yang mendasari penelitian, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran, dan penjabaran mengenai pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian dilakukan, didalamnya tersusun desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengambilan data, serta teknik dan mekanisme penggunaan alat analisis data dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi objek penelitian, statistic deskriptif semua variabel yang digunakan, penjabaran analisis regresi logistik dan hasil pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Tersusun atas kesimpulan penelitian dan segala keterbatasannya beserta saran membangun untuk penelitian selanjutnya yang lebih bai